

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
TEHRAN

Edaran
No. 001 / PROTKONS / II / 2011

Saat ini terdapat indikasi adanya modus operandi baru sindikat internasional narkotika yang berbasis di Iran untuk memanfaatkan WNI guna menyelundupkan narkotika ke Indonesia, khususnya dari jenis *metamphetamine* dan *Diacetylmorphine*.

Modus tersebut dijalankan dengan berpura-pura meminta bantuan WNI untuk bersedia dititipi barang dengan alasan barang bawaan mereka telah *overweight*. Diduga beberapa orang WNI telah menjadi korban dari modus tersebut dengan ditemukannya narkotika dalam barang bawaan mereka.

Pemerintah Iran telah menetapkan Undang-Undang yang keras terkait kepemilikan narkotika untuk jenis *metamphetamine* dan *Diacetylmorphine*. Pemilikan 2 (dua) jenis narkotika tersebut sebanyak lebih dari 30 gram, diancam dengan hukuman mati melalui tiang gantungan.

Untuk itu, KBRI menghimbau agar setiap WNI yang akan bepergian ke luar Iran, khususnya ke tanah air agar selalu bersikap waspada dan dianjurkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak pernah sekali-kali meninggalkan *luggage*/barang bawaan tidak terawasi (*unattended*).
2. Selalu melakukan *packing* dengan rapih dan aman, dalam hal ini dianjurkan untuk memasang kunci ganda pada *luggage* dan menggunakan jasa *wrapping* di Bandara Imam Khomeini.
3. Jangan pernah menerima permintaan titipan barang dari yang tidak kita kenal. Demi keamanan, meskipun barang tersebut titipan dari orang yang kita kenal, agar kita mengetahui secara rinci barang yang dititipkan tersebut.
4. Dalam hal terdapat tindakan pemaksaan untuk menitipkan barang agar sesegera mungkin menghubungi kepolisian terdekat. Untuk Bandara Imam Khomeini, kantor kepolisian terletak di bagian kedatangan di sebelah Mushola.

Demikian disampaikan, untuk mendapatkan perhatian yang semestinya.



Tehran, 1 Februari 2011